Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 13 No. 4 Nopember 2024

Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

Bidayatul Hidayah[1], Sofyan Tsauri[2], Abd. Muhith[3]
[1,2]Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Indonesia

[1]bidayatulhidayah935@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Upaya pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta verifikasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut; 1) Manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Meliputi; a) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) meliputi Merencanakan daya tampung peserta didik, Menentukan waktu dan tempat pendaftaran, Menentukan persyaratan administrasi, Menyeleksi calon peserta didik, Mengumumkan peserta didik baru. b) Pembinaan Peserta Didik meliputi Kelompok belajar peserta didik, Kenaikan tingkat kelas, Mutasi peserta didik, Kegiatan dan program peserta didik, c) Program Bimbingan dan Konseling, d) Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi Olahraga futsal, Olahraga bulu tangkis, Pencak silat, Pecinta alam, Basket, Kajian kitab kuning, Pembelajaran Bahasa arab, Matematika, Seni Hadrah, Seni angklung, Tenis meja, IT Club. 2) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan meliputi; a) Meningkatkan profesi tenaga pendidik, b) Meningkatkan disiplin peserta didik, c) Meningkatkan kreativitas peserta didik.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaaan, Mutu Pendidikan, Pendidikan

Pendahuluan

Urgensi pendidikan sebagai bagian proses pembentukan karakter serta optimalisasi potensi peserta didik menjadi tuntutan kejiwaan dan kebutuhan hidup seorang anak, perihal tersebut menjadi disiplin ilmu yang meliputi pengajaran, administrasi, kurikulum, konseling dan penilaian. Namun hal utama yang paling berpengaruh terhadap kemajuan suatu pendidikan terdapat pada pelaksanaan program yang telah ditentukan yang didukung oleh sarana dan prasarana yang mumpuni. Perihal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya untuk dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai perbaikan dalam pelaksanaannya yakni pendidikan yang berkualitas (Holis et al., 2023).

Disisi lain terdapat berbagai komponen penting yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas yang terdapat pada sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Akan tetapi keseluruhan komponen tersebut harus dapat saling melengkapi antara satu dan lainnya sehingga dapat menjadi satu kesatuan utuh dan saling berkontribusi yang ada dalam lingkup pendidikan, terlebih pada komponen peserta didik yang menjadi obyek sekaligus obyek dalam transformasi berbagai

keterampilan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang (Murtafiah, 2021).

Peserta didik tidak hanya menjadi elemen pelenkap dalam lembaga pendidikan, namun menjadi penentu kebermutuan suatu lembaga pendidikan, sebab apabila mutu peserta didik yang menjadi lulusan dari suatu lembaga pendidikan kurang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat maka lembaga pendidikan tersebut dianggap kurang memiliki mutu yang baik, perihal tersebut juga berlaku kebalikannya (Khikmah et al., 2020), sehingga peserta didik dituntut untuk dapat bertumbuh kembang dengan baik sehingga dapat memaksimalkan segala potensi yang ada dalam diri untuk menumbuhkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional (Amelia et al., 2019).

Peserta didik menjadi sasaran pendidikan yang memerlukan pengarahan dari tenaga pendidik yang ada dalam lingkup pendidikan guna memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sehingga memerlukan manajerial yang baik (Wahyudin & Zohriah, 2023). Maksud dari pengelolaan siswa tersebut meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik yang dimulai dari awal masuk dalam suatu lembaga pendidikan hingga keluar atau dianggap lulus dari lembaga pendidikan tersebut dan telah melalui rangkaian proses yang telah ditetapkan.

Pendidikan sebagai bagian integral manusia berusaha memberikan bimbingan, pembinaan serta bertanggung jawab dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta mengarahkan dalam pemikiran yang dewasa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan sesuai dengan kebutuhan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Perihal tersebut menjadi bagian dari tujuan pendidikan yang harus dapat terealisasi terhadap keseluruhan peserta didik sehingga dapat diterapkan dengan baik (Rohman & Hidayah, 2022).

Problematika yang tengah dihadapi oleh dunia pendidikan dimasa kini yaitu terletak pada rendahnya mutu pendidikan dalam satuan jenjang pendidikan terlebih pada jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan menengah atas. Meski berbagai upaya telah dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan yang meliputi peningkatan kompetensi guru, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan mutu manajemen lembaga, akan tetapi perihal tersebut belum mampu mengindikasikan peningkatan yang signifikan (Amiruddin et al., 2022).

Permasalahan tersebut menjadi tantangan serius terhadap keseluruhan civitas pendidikan terlebih dalam lingkup satuan pendidikan, lembaga pendidikan dituntut harus mampu meningkatkan sumber daya manusia secara makro melalui proses peningkatan kualitas dan kuantitas manusia sebagai rancangan pemenuhan tujuan pengembangan bangsa menuju era keemasan. Perihal tersebut dunia pendidikan menjadi barometer dalam perkembagan suatu bangsa sebab selain pengalaman dan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang, dunia pendidikan berperan dalam pembentukan karakter peserta didik sebagai sumber daya yang harus dapat dikelola dengan baik (Bairizki, 2020).

Terkait pendidikan Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah sebagai berikut;

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

Copyright © 2024 The Author(s)

> beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakani" (Q.S. Al-Mujadalah:11) (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan pengertian dari ayat tersebut kaitannya dengan dunia pendidikan yaitu Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang menuntut ilmu, sebab orang yang berilmu dapat menjadi penerang dalam kegelapan ketidak tahuan diantara manusia lainnya. Terlebih terhadap seseorang yang menuntut ilmu dengan keikhlasan, maka hendaknya menata kembali niat, cara serta tujuan beserta persoalan dunia dan akhiran saat menuntut ilmu dan berpasrah terhadap kehendak Allah SWT semata dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan.

Manajemen menjadi penentu keberhasilan pelaksanakan proses pembelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan, perihal tersebut menuntut kemampuan seorang kepala sekolah untuk dapat mengelola lembaga pendidikan yang dinaunginya dengan baik, terlebih yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dan keseluruhan yang ada dalam lingkup lembaga pendidikan tersebut menjadi tanggung jawab kepala sekolah (Sawaluddin & Rustandi, 2020). Pengelolaan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan dianggap berhasil apabila telah memenuhi tujuan yang hendak dicapai serta mewujudkan visi dan misi dari lembaga tersebut, perihal tersebut juga berlaku sebaliknya dan dianggap kurang mampu menggerakkan atau memberdayakan sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan harus mampu memahami dan mengacu terhadap (SNP) Standar Nasional Pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana yang tertuang dalam (PERMENDIKNAS) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Perihal tersebut menuntuk peranan kepala sekolah sebagai tenaga kependidikan dan guru sebagai tenaga pendidik untuk dapat memilih, memilah, mengurahi bahkan menambahkan berbagai hal yang terdapat dalam kompetensi dasar suatu lembaga pendidikan sebagaimana yang terjabarkan dalam standart isi sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran (Husaini & Fitria, 2019).

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang bernaung dalam Yayasan pendidikan Islam Darus Sholah dan terfokus dalam pendidikan formal khusus yang didirikan oleh K.H Yusuf Muhammad pada Tahun 2003. Lembaga tersebut memiliki tujuan untuk dapat menjadi lembaga pendidikan alternative untuk dapat mewujudkan peserta didik yang dibekali dengan IMTAQ dan IPTEK secara seimbang dan berkesinambungan dengan kecerdasan, terampilan serta berakhlakul karimah. Perihal tersebut sebagai upaya untuk dapat menghadapi era globalisasi dan persaingan kehidupan dimasa depan namun berpedoman terhadap berbagai nilai dasar keagamaan untuk dapat meningkatkan perkembangan diri peserta didik.

21 Tahun berdirinya lembaga SMA Unggulan BPPT Darus Sholat Jember masih tetap konsisten dengan perkambangan disetiap tahunnya, perihal tersebut dapat diasumsikan peran serta pengelolaan kepala sekolah yang baik dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut, terlebih dalam manajemen kesiswaan, disisi lain terjadinya peningkatan mutu pendidikan tersebut tidak luput dari ketersediaan faktor penunjang dari segi sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap sehingga dapat melahirkan peserta didik dengan kualitas unggulan. Keadaan tersebut memiliki makna tersendiri dalam dalam perkembangan sekolah untuk masyarakat secara umum dan pihak pemerintahan, sebab menjadi harapan untuk dapat menjalani proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan kehidupan manusia secara utuh.

Latar belakang peningkatan mutu pendidikan dalam lembaga tersebut tidak terlepas dari implementasi sistem manajemen sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang baik melalui berbagai perbaikan dalam segala sektor manajerial dan terkhusus dalam sektor manajemen kesiswaan. Perihal tersebut dapat diketahui mulai dari sistem penerimaan peserta

didik baru, program pembinaan, program evaluasi dan pengawasan sehingga dapat dinyatakan lulus dan mampu memenuhi standar mutu satuan pendidikan.

Perihal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk dapat mengetahui terkait dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terlah diterapkan oleh lembaga pendidik SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember serta upaya yang telah dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan. Uraian tersebut melahirkan fokus permasalahan peneliti yaitu 1) Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember?, 2) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan berhubungan dengan manajemen kesiswaan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember?. Dasar fokus tersebut dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian sebagai dengan tujuan berikut; 1) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember, 2) Mengetahui upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan berhubungan dengan manajemen kesiswaan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif berjenis penelitian lapangan. Selanjutnya teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menerapkan model ineraktif (Miles et al., 2018) melalui proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi sebagai kesimpulan. Selanjutnya untuk teknik keabsahan data penelitian menerapkan teknik triangulasi teknik serta triangulasi sumber.

Hasil

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dilakukan sebagai upaya untuk dapat mengelola dan mengatur segala bentuk aktivitas peserta didik sehingga dapat menjalankan proses pembelajaran yang ada di suatu lembaga pendidikan sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan, lancer, teratur dan tertib sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan manajemen kesiswaan yang ada di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember mencangkup beberapa poin berikut ini;

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru dilakukan sebagai bentuk tujuan memberi peluang dan kesempatan terhadap calon peserta didik yang hendak mengeyam pendidikan dalam lembaga pendidikan tersebut, pihak lembaga pendidikan mengadakan sistem penerimaan peserta didik baru disetiap awal tahun pembelajaran, perihal tersebut menjadi bagian awal dari pihak lembaga pendidikan untuk dapat mengajarkan atau menjalani proses pembelajaran bersama dengan peserta didik baru.

Pada tahapan tersebut tidak terlepas dari peran serta masyarakat dalam keberhasilan pelaksanaannya, sebab meskipun pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan belum memberikan pengumuman yang menjadi acuan informasi terkait keadaan lingkungan sekolah, masyarakat telah lebih dahulu menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru terhadap masyarakat yang memerlukannya serta informasi mutu pendidikan yang baik yang ada di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember teruntuk masyarakat umum yang hendak menyekolahkan anandanya.

Copyright © 2024 The Author(s)

Kegiatan penerimaan pesera didik baru tersebut telah dikelola dengan baik dengan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang ditunjuk secara langsung oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan. Selanjutnya pihak panitia menguraikan berbagai program yang dapat dilakukan dalam kegiatan penetimaan peserta didik baru yang meliputi berbagai poin berikut ini;

a. Merencanakan daya tampung peserta didik
b. Menentukan waktu dan tempat pendaftaran
c. Menentukan persyaratan administrasi
d. Menyeleksi calon peserta didik
e. Mengumumkan peserta didik baru

2. Pembinaan Peserta Didik

Pihak kepala sekolah secara tidak langsung memiliki tugas dan tanggung jawab pokok dalam menyesuaikan kondisi peserta didik baru dalam lingkungan lembaga pendidikan, perihal tersebut dilaksanakan melalui kegiatan masa orientasi atau perkenalan sekolah. Bentuk dari kegiatan tersebut umumnya dilaksanakan saat terjadi adanya peralihan jenjang pendidikan seorang peserta didik sehingga dapat mengenal keadaan dan kondisi lingkungan belajar secara umum dengan cepat.

Masa orientasi yang dilaksanakan oleh pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember dilaksanakan bersama dengan peserta didik baru saat awal masuk dalam lembaga pendidikan, kegiatan tersebut dimulai dari profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasaran sekolah, bidang akademik yang meliputi tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik dan prestasi yang diraih serta kegiatan ekstra kurikuler yang diterapkan dalam lembaga terebut,

Upaya untuk tetap menjaga mutu pendidikan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember berjalan sesuai dengan harapan dan menjadikan lulusan yang baik, maka pihak lembaga melaksanakan beberapa point berikut dalam suatu kondiri tertentu

a. Kelompok belajar peserta didik
b. Kenaikan tingkat kelas
c. Mutasi peserta didik
d. Kegiatan dan program peserta didik

3. Program Bimbingan dan Konseling

Potensi yang ada dalam setiap diri peserta didik umumya terpendam dan tidak muncul secara langsung, dan berbeda antara satu dan lainnya sehingga perihal tersebut memerlukan pengembangan sebagai upaya untuk dapat mewujudkan keterampilan dan kemampuan diri secara maksimal, akan tetapi fakta yang sering terjadi yakni minimnya pemahaman peserta didik terkait dengan potensi yang dimiliki sehingga tidak terasah menjadi suatu yang positif bagi dirinya sehingga memerlukan bimbingan dan arahan dari pihak luar untuk dapat dikenali dan digali dan dapat dimaksimalkan terhadap hal positif dalam kehidupan peserta didik.

Pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki peran dan fungsi sebagai sumber pengatahuan dan pusat pengembangan peserta didik baik dalam proses belajar mengajar ataupun dalam bentuk kegiatan lainnya yang meliputi kepribadian peserta didik. Perihal tersebut merupakan bagian dari tugas seorang guru yang menjadi tenaga pendidik untuk dapat memberikan bimbingan terhadap peserta didik sehingga dapat menggali dan mengenali kemampuan yang ada dalam diri peserta didik sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan kecerdasan baik dari segi intelektual, spiritual ataupun emosional sehingga secara tidak langsung dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi secara pribadi.

Kegiatan bimbingan konseling yang ada di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember menjadi suatu wadah pemberian pertolongan terhadap peserta didik sehingga dapat

menyelesaikan berbagai permasalahan yang sulit dipecahkan oleh peserta didik secara mandiri. Kegiatan tersebut menjadi bentuk layanan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukan bantuan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri sehingga dapat tersalurkan secara optimal. Lingkup pendidikan memiliki tiga golongan peserta didik dengan keadaan yang memperihatinkan, diantaranya yaitu;

a. Putus sekolah
b. Kurang berprestasi
c. Pelanggar tata tertib

Ketiga poin tersebut umumnya dapat dijumpai penyebabnya sehingga menjadikan permasalah komplek dalam diri peserta didik dalam lingkungan sekolah ataupun dalam lingkungan sekolah termasuk diantaranya yakni lingkungan bermasyarakat.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan suatu kegiatan penunjang yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk dapat menggali, mengembangkan dan menumbuhkan minat dan bakat peserta didik dibawah bimbingan dan korninasi wali kelas sebagai upaya untuk membekali peserta didik memiliki keterampilan yang bermanfaat dalam bermasyarakat. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diadakan setelah kegiatan intrakurikuler atau proses pembelajaran namun berkaitan era tantara kedua kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut, seluruh perserta didik memiliki kewajiban untuk turut serta mengikuti salah satu dari setiap kegiatan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember memiliki berbagai kegiatan ektrakurikuler yang dapat diikuti oleh setiap peserta didik diantaranya sebagai berikut;

a. Olahraga futsal
b. Olahraga bulu tangkis
c. Pencak silat
d. Pecinta alam
e. Basket
f. Kajian kitab kuning
g. Bahasa arab
h. Matematika
i. Hadrah
j. Seni angklung
k. Tenis meja
l. IT Club

Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berhubungan Dengan Manajemen Kesiswaan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

Upaya komprehensif yang dapat dilaksanakan oleh pihak kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember yakni dengan melaksanakan manajemen kesiswaan secara profesional dengan berbagai kegaitan berikut ini;

1. Meningkatkan profesi tenaga pendidik

Kompetensi profesional tenaga pendidik merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki dalam mengelola proses pembelajaran serta menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan luas dengan harapan dapat memberikan bimbingan terhadap peserta didik untuk memenuhi standar minimal kompetensi yang harus dicapai secara nasional dan satuan kependidikan. Dalam kompetensi profesional guru tercantum dalam perundang-undangan Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 ayat 1 pasal 10 yang mengungkapkan jika kompetensi

Copyright © 2024 The Author(s)

yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional.

Kompetensi kepribadian merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik dalam segi kepribadian yang arif, adil, stabil, bijaksana, wibawa serta menjadi teladan terhadap peserta didik. Perihal tersebut berkaitan dengan kompetensi sosial sehingga mampu bersosialisasi terhadap masyarakat sosial dalam berkomunikasi dan berprilaku. Sedangkan kompetensi pedagodik merupakan kemampuan seorang tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa memahami rancangan proses pembelajaran hingga sistem evaluasi hasil belajar dan dapat dikembangakan terhadap aktualisasi potensi yang ada.

Tanggung jawab besar yang ada dalam setiap pundak seorang tenaga pendidik harus dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya yakni melalui pemberian bimbingan, arahan dan intrusi terhadap peserta didik yang belum mampu menentukan keputusan secara tepat. Seorang tenaga pendidik diharapkan mampu menerapkan berbagai kompetensi yang ada secara profesional sehingga mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya secara mandiri ataupun oleh peserta didik.

2. Meningkatkan disiplin peserta didik

Esensi setiap golongan dalam suatu golongan yakni adanya aturan yang harus dapat dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok, perihal tersebut menjadi esensi yang harus dikendalikan atas keinginan secara pribadi dan bersama-sama. Sehingga secara tidak langsung dapat diartikan sebagai bentuk tata tertib yang harus dijalankan oleh setiap anggota sebab telah disepakati dan ditetapkan menjadi aturan atau tata tertib untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Disiplin sekolah merupakan suatu karakteristik dalam kondisi yang teratur dan telah tersusun secara sistematis yang disesuaikan dengan keadaan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, perihal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya untuk dapat menjaga semangat sekolah, perilaku peserta didik dan melatih pembiasaan menjadi warga negara yang baik dalam lingkup lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik diharuskan mampu memberikan teladan positif terkait dengan kedisplinan dengan meminimalisir tindakan diktaor atau perilaku penyimpang.

3. Meningkatkan kreativitas peserta didik

Upaya dalam meningkatkan kerativitas peserta didik dapat dilakukan melalui pemenuhan sarana dan prasarana pendukung yang memfasilitasi minat dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran pada kegiatan intra ataupun ekstara kulikuler. Keteresediaan fasilitas pendukung tersebut diharapkan mampu dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga dapat menunjang keberhasilan pengembangan potensi diri siswa dalam keterampilan atau keceradasan intelektual, spiritual dan emosional. Disisi lain perihal tersebut diharapkan mampu menjadi rangsangan terhadap tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Upaya peningkatan kreativitas peserta didik tersebut dapat dilakukan melalui berbagai tahapan berikut ini;

a. Motivasi peserta didik
b. Melaksanakan pembelajaran diluar kelas
c. Memenuhi sarana dan prasarana pendukung
d. Menyediakan jam tambahan pembelajaran
e. Menyediakan penginapan peserta didik
f. Mendelegasikan peserta didik dalam perlombaan
g. Mengadakan program penelitian

Berbagai upaya tersebut dilakukan sebagai upaya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember yang melibatkan peran serta

kepala sekolah, komite sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, pemangku kepentingan dan masyarakat secara umum yang berada disekitar sekolah. Masyarakat sebagai sektor awal dan bagian akhir penentu peningkatan mutu pendidikan memiliki peran dan andil yang sangat besar sebab segala sumber daya yang ada dalam lingkup sekolah bermula dari masyarakat.

Pembahasan

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

Kegiatan penerimaan peserta didik harus melalui tahap perancanaan terlebih dahulu sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan program yang menjadi acuan pelaksanaan dan dapat dievalusi dikemudian hari, perihal tersebut menjadi bagian dari manajemen pendidikan sebagai upaya untuk dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. (Arikunto, 2020) mengungkapkan jika dalam menyusun rencana terlebih dahulu harus menentukan berbagai aspek yang meliputi penentuan rangkaian proses dan penentuan perancanaan permasalahan yang dapat terlaksana. Sedangkan (Qurtubi, 2019) mengungkapkan jika rencana menjadi suatu rancangan proses yang disusun dengan strategi khusus sehingga dapat dilaksanakan pada waktu tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

Pembinaan peserta didik dilaksanakan bersama dengan peserta didik baru saat awal masuk dalam lembaga pendidikan, kegiatan tersebut dimulai dari profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasaran sekolah, bidang akademik yang meliputi tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik dan prestasi yang diraih serta kegiatan ekstra kurikuler yang diterapkan dalam lembaga terebut selaras dengan teori (Wahyudin & Zohriah, 2023) mengungkapkan bahwa pembinaan peserta didik merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk dapat memberikan arahan dan bimbingan terhadap peserta didik sehingga dapat memiliki kemampuan secara intelaktual, spiritual dan emosial secara terorganisir demi tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. (Niwalmars & Boiliu, 2021) mengungkapkan jika pembinaan peserta didik merupakan pemberian layanan terhadap peserta didik dalam lingkup pendidikan sehingga mampu menyadari keadaan dirinya.

Sebagai seorang tenaga pendidik, guru diharapkan mampu memberikan bantuan terhadap permasalahan peserta didik tersebut sehingga dapat belajar secara mandiri dan memiliki kepercayaan diri seutuhnya sehingga dapat menentukan keputusan meski terdapat resiko yang akan ditanggungnya. Perihal tersebut telah diterapkan oleh pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember selama memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami persoalan belajar ataupun permasalahan pribadi. Perihal tersebut selaras dengan teori (Batubara et al., 2022) yang mengungkapkan jika pembimbingan secara konseling merupakan bentuk pemberian layanan yang dilaksanakan oleh seorang tenaga kependidikan dalam upaya memberikan bantuan terhadap peserta didik sehingga mampu mengembangkan kemampuan dari dalam dirinya secara optimal.

Manajemen kesiswaan yang mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu bentuk usaha memberikan aturan, bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang dimulai dari awal pembelajaran hingga menuntaskan standar minimal dalam pembelajaran suatu lembaga pendidikan (Nurmela et al., 2024).

Copyright © 2024 The Author(s)

Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berhubungan Dengan Manajemen Kesiswaan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember

Pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember mendelegasikan tenaga pendidik untuk dapat memperoleh pemahaman, pengalaman dan pengetahuan terbaru melalui pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri ataupun secara insidental. Perihal tersebut sebagai bentuk upaya untuk dapat meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik sehingga dapat memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang sesuai dengan kemampuannnya dan mampu mengembangkan kualitas akademisi terlebih dalam proses pembelajaran.

Perihal tersebut selaras dengan teori kompetensi tenaga pendidik yang mengungkapkan jika kompetensi meruapakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai bekal menjalankan tanggung jawab dan kewajibannya secara profesional (Yunita, 2023). Pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember telah menentukan kedisiplinan yang tersusun secara sistematis mencangkup disiplin waktu, disiplin belajar serta disiplin beribadah. Perihal disiplin tersebut hendaknya dapat dilaksanakan oleh keseluruhan warga sekolah secara patuh dan mandiri, namun apabila masih terdapat pelanggaran maka dapat diberikan peringatan hingga pemberian sanksi hukuman namun bertujuan memberikan edukasi terhadap peserta didik. Dengan demikian keseluruhan bentuk disiplin tersebut harus tersusun secara sitematis dan disepakati oleh pihak berwenang untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.

Muslim et al., (2020) mengungkapkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu perasaan atau sikap untuk mematuhi dan mentaati berbagai nilai yang yakini menjadi tanggung jawabnya, secara tidak langsung kedisiplinan merupakan aktivitas untuk dapat mentaati dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pembuat aturan baik dalam lingkup sekolah ataupun masyarakat dan bernegara.

Peningkatan mutu pendidikan berawal dari input peserta didik yang berkualitas, sebab perihal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan dalam menentukan kualitas output, oleh sebab hal tersebut, pihak lembaga pendidikan diharuskan menentukan kebijakan khusus sebagai acuan dalam penentuan input yang berkualitas demi tercapainya output yang berkualitas secara keseluruhan yang dibekali dengan kompetensi peserta didik, namun perihal tersebut membutuhkan penanganan komprehensif dan terfokus terhadap profesionalitas tenaga pendidik. Maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni untuk mewujudkan sumber daya yang mumpuni juga.

Fakta yang banyak terjadi dalam lingkup pendidikan umumnya sudah memiliki visi dan misi yang barus dan diiringi dengan tujuan yang terarah, namun belum mampu diiringi dengan kemampuan manajerial yang baik sehingga belum mampu mencapai tujuan bersama. Pihak SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember telah menerapkan seleksi untuk menyaring calon peserta didik baru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dari segi outpun peserta didik. Pihak sekolah melaksanakan berbagai pengembangan dan inovasi sehingga terus mengalami pembaharuan dan perbaikan demi terwujudkan output yang berkualitas dan dibekali dengan kemampuan IPTEK dan IMTAQ yang seimbang dan selaras.

Perihal tersebut selaras dengan teori konsep dan impilasi manajemen pendidikan yang mengungkapkan jika kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam mendorong seseorang atau lebih untuk dapat berkegiatan secara terarah bersama dengan pihak lain sehingga dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya (Rohman & Hidayah, 2022). Sedangkan (Putra et al., 2023) mengungkapkan bahwa peningkatan kreativitas dimaknai sebagai bentuk usaha dalam meingkatkan kemampuan seseorang dalam mewujudkan hal terbaharu dalam bentuk karya secara nyata ataupun gagasan yang dapat dilatih sehingga mampu membantu dalam menghadapi persoalan dimasa mendatang.

Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui rangkaian proses analisa data yang berhubungan dengan menanaman atau pembentukan karakter religius peserta didik melalui manajemen pembelajaran nilai multikultural dapat diketahui sebagai berikut;

1. Manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember sebagai berikut;
   a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) meliputi Merencanakan daya tampung peserta didik, Menentukan waktu dan tempat pendaftaran, Menentukan persyaratan administrasi, Menyeleksi calon peserta didik, Mengumumkan peserta didik baru
   b. Pembinaan Peserta Didik meliputi Kelompok belajar peserta didik, Kenaikan tingkat kelas, Mutasi peserta didik, Kegiatan dan program peserta didik
   c. Program Bimbingan dan Konseling
   d. Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi Olahraga futsal, Olahraga bulu tangkis, Pencak silat, Pecinta alam, Basket, Kajian kitab kuning, Pembelajaran Bahasa arab, Matematika, Seni Hadrah, Seni angklung, Tenis meja, IT Club
2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan sebagai berikut;
   a. Meningkatkan profesi tenaga pendidik melalui pelatihan dan seminar atau berdiskusi dengan rekan sejawat (MGMP)
   b. Meningkatkan disiplin peserta didik melalui disiplin beribadah, disiplin waktu dan disiplin belajar
   c. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pemberian Motivasi peserta didik, Melaksanakan pembelajaran diluar kelas, Memenuhi sarana dan prasarana pendukung, Menyediakan jam tambahan pembelajaran, Menyediakan penginapan peserta didik, Mendelegasikan peserta didik dalam perlombaan, Mengadakan program penelitian

Refrences

Amelia, R., Saputro, A. I., & Purwanti, E. (2019). Internalisasi Kecerdasan IQ, EQ, SQ Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 34–43.

Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(3), 694–707. https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.890

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Bairizki, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi)* (S. A. Wijayanto (ed.); Jilid I). Pustaka Aksara.

Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Buatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (JKA BKI)*, *4*(1), hlm 3. https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197

Ebyatiswara Putra, A., Hidayat, R., & Sarimanah, E. (2023). Peningkatan Kreativitas Kerja Guru Melalui Motivasi Kerja Kepribadian dan Kepemimpinan Visioner. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 136–148. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.172

Holis, K., Quraisy, S., & Nurhadi, A. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian dan Teori G.R. Terry). *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, *3*(1), 140–152.

Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam.

Copyright © 2024 The Author(s)

JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), *4*(1), 43. https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474

Indonesia, Indonesia, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Edisi Revi). Kementrian Agama Republik Indonesia.

Khikmah, N., Sunandar, S., & Yuliejantiningsih, Y. (2020). Implementasi Total Quality Management Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SMA Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *8*(1), 78–98. https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5377

Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (IV). SAGE Publikasion.

Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *Vol. 10*(2), Hlm. 789-812. https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358

Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, *9*(1), 149–158. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5586

Niwalmars, & Boiliu, F. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Peserta Didik Yang Bermasalah Di Sekolah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.

Nurmela, S., Asyari, H., & Erihadiana, M. (2024). Manajemen Peserta Didik Dalam Membekali Iq, Eq, Aq, Dan Sq Bagi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Mandalika*. https://journal.institutemandalika.com/index.php/jomss/article/download/95/91

Qurtubi, A. (2019). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)* (S. Diah (ed.)). Jakad Media Publishing.

Rohman, J., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, *8*, 201–2018.

Sawaluddin, F. R., & Rustandi, R. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam di MTs Persis 3 Pameungpeuk. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, *5*(4), 375–396. https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i4.2306

Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, *06*(01), 3822–3835.

Yunita, Y. (2023). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Membangun Warga Negara yang Baik. *ASANKA : Journal of Social Science and Education*, *4*(1), 73–86. https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5958

---Halaman ini sengaja dikosongkan---